

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara *corporate social responsibility disclosure*, arus kas operasi, dan kinerja lingkungan terhadap reaksi investor. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur di BEI yang terdaftar selama periode 2012-2014. Dari kriteria-kriteria yang dibuat maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 22 sampel per tahun sehingga total observasi yang digunakan berjumlah 66 observasi.

Berdasarkan uraian pada pembahasan di atas maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula reaksi dari investor yang digambarkan dari volume perdagangan saham perusahaan. Semakin tinggi perusahaan dalam mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan, investor akan menilai keberlanjutan usaha perusahaan yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Investor juga akan melihat perusahaan yang menyajikan informasi mengenai keterangan, catatan serta gambaran dari keadaan perusahaan sebagai sinyal yang baik.

2. Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Hal ini menunjukkan bahwa baik tinggi rendahnya arus kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan, menimbulkan reaksi dari investor yang dicerminkan dari naik turunnya volume perdagangan saham. Hal ini disebabkan investor tertarik untuk melihat aktivitas akuntansi dari laporan keuangan khususnya arus kas. Serta baik positif atau negatif suatu arus kas bersih dari aktivitas operasi masih menjadi perhatian oleh investor sebagai bahan untuk berinvestasi.
3. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap reaksi investor. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja lingkungan suatu perusahaan tersebut belum tentu akan mendapat apresiasi dari para investor. Usaha untuk menekan biaya dengan menciptakan inovasi dalam menggunakan efisiensi sumber daya alam tidak dilihat sebagai bahan untuk berinvestasi. Hal tersebut disebabkan karena kesadaran investor atas kinerja lingkungan masih rendah, sehingga investor masih mengutamakan kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, yaitu:

1. Adanya pengaruh CSR *disclosure* terhadap reaksi investor menunjukkan bahwa CSR *disclosure* merupakan suatu informasi yang dapat

menimbulkan reaksi pada investor yang dilihat dari sisi tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan usaha. Hal ini dapat terjadi dikarenakan tiap item yang diungkapkan perusahaan akan diterima oleh investor sebagai informasi baik itu positif maupun negatif. Hasil dari penelitian ini juga mulai memberikan reaksi yang baik dari informasi-informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan dalam laporan tahunan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan item-item CSR dalam laporannya semakin memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan dilihat dari lonjakan perdagangan pada periode tertentu. *CSR disclosure* dapat menjadi bahan bagi investor dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan.

2. Dari adanya pengaruh arus kas operasi terhadap reaksi investor menunjukkan bahwa informasi mengenai arus kas bersih dari aktivitas operasi dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap investor. Arus kas operasi memberikan informasi bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayarkan beban-beban perusahaan dan dividen yang tentu menjadi hal yang sangat penting bagi seorang investor. Arus kas operasi yang positif akan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang baik pula. Untuk itu diperlukan usaha yang lebih baik lagi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sebagai salah satu upaya untuk memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan.

3. Adanya hasil yang tidak berpengaruh antara kinerja lingkungan terhadap reaksi investor memberikan indikasi bahwa investor tidak bereaksi pada setiap kinerja perusahaan dalam menjalankan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam dan tidak menunjukkan ketertarikan akan kegiatan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan. Namun dalam hal ini, ketertarikan investor pada biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam program untuk meningkatkan kinerja lingkungan pada kenyataannya harus diperlukan peningkatan pada sektor pembiayaan agar dapat memberikan informasi yang baik pada investor.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan, di antaranya adalah:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang dipilih untuk penelitian ini hanya 3 (tiga) tahun yaitu pada 2012, 2013 dan 2014.
3. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan proksi volume perdagangan saham dalam mengukur reaksi investor untuk penelitian.

4. Penggunaan variabel *corporate social responsibility disclosure* menggunakan kerangka butir pengungkapan yang lama yaitu pengungkapan GRI 3.0 sebanyak 79 butir.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah sampel di sektor lain seperti pertambangan dan perusahaan non-keuangan atau meneliti seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI untuk melengkapi penelitian yang ada.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah luas tahun pengamatan menjadi 5 (lima) tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk variabel reaksi investor seperti *abnormal return* atau menggunakan kedua proksi.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kerangka butir pengungkapan yang baru yaitu pengungkapan GRI 4.0 untuk variabel *CSR disclosure*.